

## ABSTRAK

Tesis ini berjudul "BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN PROGRAM IMUNISASI DI KECAMATAN BANJARAN KABUPATEN BANDUNG (Ditinjau dari Dimensi Pendidikan Luar Sekolah)". Ada tiga faktor yang mempengaruhi keberhasilan program imunisasi di Kecamatan Banjaran yaitu : (1) pendidikan, baik pendidikan sekolah maupun pendidikan luar sekolah. (2) status sosial ekonomi. (3) keterbukaan berkomunikasi. Sedangkan formulasi masalahnya sebagai berikut: Adakah hubungan antara tingkat pendidikan, status sosial ekonomi dan keterbukaan berkomunikasi ibu-ibu yang memiliki anak di bawah lima tahun dengan kesadaran menerima program imunisasi ? Penulis membuat sub. masalah sebagai berikut: (1) Adakah hubungan yang berarti antara pendidikan ibu-ibu yang memiliki anak di bawah lima tahun dengan kesadaran menerima program imunisasi ? (2) Adakah hubungan yang berarti antara tingkat status sosial ekonomi ibu-ibu yang memiliki anak di bawah lima tahun dengan kesadaran menerima program imunisasi ? (3) Adakah hubungan yang berarti antara keterbukaan berkomunikasi ibu-ibu yang memiliki anak di bawah lima tahun dengan kesadaran menerima program imunisasi ?.

Hipotesis penelitian sebagai berikut: (1) terdapat hubungan yang berarti antara pendidikan ibu-ibu yang memiliki anak di bawah lima tahun dengan kesadaran menerima program imunisasi ? (2) terdapat hubungan yang berarti antara tingkat status sosial ekonomi ibu-ibu yang memiliki anak di bawah lima tahun dengan kesadaran menerima program imunisasi ? (3) terdapat hubungan yang berarti antara keterbukaan berkomunikasi ibu-ibu yang memiliki anak di bawah lima tahun dengan kesadaran menerima program imunisasi ?.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh ibu-ibu yang memiliki anak di bawah lima tahun, yang tercatat sebagai penduduk wilayah Kecamatan Banjaran. Sedangkan pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan (purposive sampling) yaitu sebanyak 120 ibu-ibu yang memiliki anak di bawah lima tahun.

Temuan hasil penelitian . (1) Semakin tinggi tingkat pendidikan ibu-ibu yang memiliki anak di bawah lima tahun, semakin tinggi pula tingkat kesadaran mereka dalam menerima program imunisasi. (2) Semakin tinggi Status sosial ekonomi ibu-ibu yang memiliki anak di bawah lima tahun, semakin meningkat kesadaran mereka dalam menerima program imunisasi.

(3) Semakin terbuka berkomunikasi ibu-ibu yang memiliki anak di bawah lima tahun, semakin tinggi tingkat kesadaran mereka dalam menerima program imunisasi.

Dari hasil analisis data, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: " bahwa faktor pendidikan, status sosial ekonomi, keterbukaan berkomunikasi ibu-ibu yang memiliki anak di bawah lima tahun dapat mempengaruhi tingkat kesadaran mereka, dalam menerima program imunisasi.

Saran-saran dari hasil penelitian, bahwa pendidikan ibu-ibu yang memiliki anak di bawah lima tahun, perlu adanya pelayanan yang lebih meningkat. Setiap warga belajar, perlu dikembangkan kemampuan dalam meningkatkan pendapatan, melalui usaha mandiri dalam rumah tangga. Untuk mengefektifkan komunikasi tentang informasi imunisasi perlu ditingkatkan pengembangannya secara berantai melalui kelompok kerja, yang dikelola oleh dasa wisma sebagai salah satu wadah program imunisasi, sampai ke pelosok desa.

vi

